



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIG/article/view/jig1184>

---

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

---

Ni Putu Ayu Dinda Paramitha<sup>1,K</sup>, Desak Putu Sukraniti<sup>1</sup>, I Gusti Agung Ari Widarti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [dindapara@gmail.com](mailto:dindapara@gmail.com)

---

## ABSTRACT

Nutrition problems occur in every life cycle, starting in the womb (fetus), infants, children, adults and old age. To get good nutrition in infants, the mother must as soon as possible breastfeed her newborn baby because breast milk provides complete and sufficient nutrition in maintaining health and maintaining the survival of the baby. After the mother is 9 months pregnant, the baby will get the main food from exclusive breastfeeding. The government has issued Government Regulation No. 33/2012 concerning exclusive breastfeeding. Based on the Profile of the Denpasar City Health Office (2017) in 2017 exclusive breastfeeding coverage in Denpasar was 47.65%, while the lowest exclusive breastfeeding coverage was in Puskesmas I West Denpasar which was 41.27%. The low coverage of Exclusive ASI is closely related to knowledge and motivation of mothers about Exclusive ASI. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and motivation of mothers with exclusive breastfeeding in the working area of the West Denpasar Health Center I. This type of research is observational with cross-sectional design and the number of research samples is 71 women under two. Data collected by interview method. Data analysis used the Yates Chi Square Correction statistical test. The results showed that, mothers who had a good level of knowledge were 94.4%, sufficient level of knowledge (5.6%), and the level of knowledge was lacking. While the motivation of mothers (73.2%) included good categories, as many as (26.8%) included enough categories, and there were no mothers with poor motivation. It is known that (45.1%) mothers give exclusive breastfeeding, and (54.9%) mothers do not give exclusive breastfeeding. Chi square test shows there is no relationship between the level of knowledge and motivation of mothers in the working area of the West Denpasar Health Center I, p value = 0.617. There is a relationship between mother's motivation towards exclusive breastfeeding in the working area of the West Denpasar Health Center I, p value = 0.001.

**Keywords:** Knowledge Level, Mother's Motivation, Exclusive Breastfeeding

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan, dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa dan usia lanjut. Periode dua tahun pertama kehidupan merupakan masa kritis, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Dalam rangka percepatan perbaikan gizi pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi yang fokus pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Untuk mendapatkan gizi yang baik pada bayi yang baru lahir maka ibu harus sesegera mungkin menyusui bayinya karena ASI memberikan peranan penting dalam menjaga kesehatan dan mempertahankan kelangsungan hidup bayi. Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu eksklusif. Oleh karena itu, bayi yang berumur kurang dari enam bulan dianjurkan hanya diberi ASI tanpa makanan pendamping.

Menurut Kementerian Kesehatan (2014), Indonesia memiliki cakupan ASI eksklusif sebesar 54,3%. Cakupan tersebut masih belum memenuhi target cakupan ASI eksklusif Indonesia, yaitu sebesar 80%. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan kota Denpasar (2017) pada tahun 2017 cakupan ASI eksklusif di kota Denpasar sebesar 47,65%, adapun cakupan ASI eksklusif terendah, yaitu di Puskesmas I Denpasar Barat yaitu 41,27%. Belum tercapainya target ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, kurangnya pengetahuan dan motivasi ibu tentang ASI Eksklusif, memberikan susu formula karena ASI tidak mau keluar.

## Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di tujuh banjar yang berada pada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dengan rancangan penelitian yang digunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 6 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat saat pengumpulan data dilaksanakan. Jumlah sampel 71 orang ibu yang memiliki anak bawah dua tahun (baduta) berumur 6-24 bulan yang masih tercatat sebagai penduduk di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling*. Metode pengambilan sampel probability yang digunakan yaitu *Multi Stage Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan metode wawancara. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square Koreksi Yates*.

## HASIL

### Karakteristik sampel

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, distribusi umur ibu sebanyak 29 orang (40,8%) berumur 26 - 30 tahun, sedangkan persentase yang paling rendah berada pada umur 36 - 40 tahun yaitu sebanyak 6 orang (8,5%). Distribusi sampel berdasarkan umur ibu dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1  
Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Ibu

| Umur Ibu | n  | %     |
|----------|----|-------|
| 21-25    | 17 | 23,9  |
| 26-30    | 29 | 40,8  |
| 31-35    | 19 | 26,8  |
| 36-40    | 6  | 8,5   |
| Total    | 71 | 100,0 |

### Tingkat Pendidikan Ibu

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 41 orang (57,7%), perguruan tinggi sebanyak 25 orang (35,2%) dan persentase yang paling rendah adalah SMP sebanyak 5 orang (7,1%). Distribusi sampel berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table 2 :

Tabel. 2  
Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

| Pendidikan Ibu   | n  | %     |
|------------------|----|-------|
| Perguruan Tinggi | 25 | 35,2  |
| SMA/SMK          | 41 | 57,7  |
| SMP              | 5  | 7,1   |
| Total            | 71 | 100,0 |

### Jenis Pekerjaan Ibu

Hasil penelitian menunjukkan, jenis pekerjaan ibu sebagian besar ibu adalah ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 38 orang (53,5%), sebagai pegawai swasta sebanyak 29 orang (40,8%), sebagai wiraswasta sebanyak 3 orang (4,2%) dan sebagai PNS sebanyak 1 orang (1,8%). Distribusi sampel berdasarkan jenis pekerjaan ibu dapat dilihat pada table 3 :

Tabel. 3  
Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu

| Pendidikan Ibu | n  | %     |
|----------------|----|-------|
| IRT            | 38 | 53,5  |
| Pegawai Swasta | 29 | 40,9  |
| Wiraswasta     | 3  | 4,2   |
| PNS            | 1  | 1,4   |
| Total          | 71 | 100,0 |

### Tingkat Pengetahuan Ibu

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 67 orang (94,4%), tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 4 orang (5,6%), dan tidak ada sampel dengan tingkat pengetahuan kurang. Distribusi sampel berdasarkan tingkat pengetahuan ibu dapat dilihat pada table 4 :

Tabel. 4  
Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu

| Pengetahuan Ibu | n  | %     |
|-----------------|----|-------|
| Baik            | 67 | 94,4  |
| Cukup           | 4  | 5,6   |
| Kurang          | 0  | 0     |
| Total           | 71 | 100,0 |

## Tingkat Motivasi Ibu

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar sampel memiliki motivasi yang baik yaitu sebanyak 52 orang (73,2%), motivasi cukup sebanyak 19 orang (26,8%), dan tidak ada sampel dengan motivasi kurang. Distribusi sampel berdasarkan tingkat pengetahuan ibu dapat dilihat pada table 5 :

Tabel. 5  
Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Motivasi Ibu

| Motivasi Ibu | n  | %     |
|--------------|----|-------|
| Baik         | 52 | 73,2  |
| Cukup        | 19 | 26,8  |
| Kurang       | 0  | 0     |
| Total        | 71 | 100,0 |

## Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian menunjukkan sampel yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 32 sampel (45,1%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 39 sampel (54,9%). Dari 32 sampel (45,1%) yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 37,5 % umur badutanya 6-12 bulan, sebanyak 28,1 % umur badutanya 13-18 bulan dan sebanyak 34,4 % umur badutanya 19-24 bulan. Distribusi pemberian ASI eksklusif berdasarkan umur baduta dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel. 6  
Distribusi Sampel Pemberian ASI Berdasarkan Umur Baduta

| Umur Baduta<br>(bulan) | Pemberian ASI Eksklusif |       |                     |       |
|------------------------|-------------------------|-------|---------------------|-------|
|                        | ASI Eksklusif           |       | Tidak ASI Eksklusif |       |
|                        | n                       | %     | n                   | %     |
| 6 – 12                 | 12                      | 37,5  | 11                  | 28,2  |
| 13 – 18                | 9                       | 28,1  | 16                  | 41    |
| 19 – 24                | 11                      | 34,4  | 12                  | 30,8  |
| Total                  | 32                      | 100,0 | 39                  | 100,0 |

## Analisis Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Motivasi Ibu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dengan motivasi baik sebanyak 50 orang (96,2%), ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup dengan motivasi baik sebanyak 2 orang (3,8%), ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan baik dengan motivasi cukup sebanyak 17 orang (89,5%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* koreksi yates diperoleh nilai  $p = 0,617$  yang artinya lebih besar dari ( $p = 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi ibu di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Untuk lebih jelasnya distribusi pengetahuan ibu berdasarkan motivasi dapat dilihat pada table 7 :

Tabel. 7  
Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Motivasi

| Tingkat Pengetahuan | Motivasi |       |       |       |       |       |
|---------------------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                     |          |       |       |       |       |       |
|                     | Baik     |       | Cukup |       | Total |       |
|                     | n        | %     | N     | %     | n     | %     |
| Baik                | 50       | 96,2  | 17    | 89,5  | 67    | 94,3  |
| Cukup               | 2        | 3,8   | 2     | 10,5  | 4     | 5,7   |
| Total               | 52       | 100,0 | 19    | 100,0 | 71    | 100,0 |

### Analisis Hubungan antara Motivasi dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 ibu yang memberikan ASI Eksklusif terdapat 93,8 % mempunyai motivasi baik dan 6,2 % mempunyai motivasi kurang. Dari 39 ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif terdapat 56,4 % mempunyai motivasi baik dan 43,6 % mempunyai motivasi kurang. Uji statistik *chi-square* koreksi yates diperoleh nilai  $p = 0,001$  yang artinya lebih kecil dari ( $p = 0,05$ ),  $H_0$  ditolak terima  $H_a$ . Disimpulkan ada hubungan motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Distribusi pemberian ASI Eksklusif berdasarkan motivasi ibu dapat dilihat pada table 8 :

Tabel. 8  
Distribusi Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Motivasi

| Motivasi | Pemberian ASI Eksklusif |       |                     |       |       |       |
|----------|-------------------------|-------|---------------------|-------|-------|-------|
|          | ASI Eksklusif           |       | Tidak ASI Eksklusif |       | Total |       |
|          | n                       | %     | n                   | %     | n     | %     |
| Baik     | 30                      | 93,8  | 22                  | 56,4  | 52    | 73,2  |
| Cukup    | 2                       | 6,2   | 17                  | 43,6  | 19    | 26,8  |
| Total    | 32                      | 100,0 | 39                  | 100,0 | 71    | 100,0 |

### PEMBAHASAN

Uji *chi-square* koreksi yates menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi ibu di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat dengan nilai  $p = 0,617$ . Artinya seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai ASI Eksklusif tidak diikuti dengan motivasi yang baik untuk memberikan ASI Eksklusif. Dalam hal kemungkinan adanya faktor lain seperti dukungan keluarga, lingkungan sekitar, situasi dan kondisi dan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dominan mempengaruhi motivasi. Uji *chi-square* koreksi yates menunjukkan ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Dengan nilai  $p = 0,001$ . Artinya Seseorang yang mempunyai motivasi yang baik akan memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya. Motivasi itu didapatkan dari dalam diri maupun adanya motivasi dari suami, anggota keluarga lainnya dan lingkungan sekitar yang membuat ibu akan terdorong memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sebagian besar baik yaitu sebanyak 94,4%. Motivasi ibu sebagian besar termasuk katagori baik yaitu sebanyak 73,2%. Sebanyak 45,1% ibu memberikan ASI Eksklusif lebih rendah dari target. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi ibu di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Disarankan agar ibu-ibu baduta untuk tetap memberikan ASI Eksklusif dan memberikan ASI sampai umur 24 bulan, dan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi agar ASI tetap lancar

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ibu Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu I G. A. Ari Widarti, DCN., M. Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Roesli, Utami. 2005. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
2. Riksani, Ria. 2010. *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Jakarta : Penerbit Dunia Sehat.
3. Departemen Kesehatan RI. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif*. Tersedia pada : <http://depkes.go.id/downloads/PP%20ASI.pdf>. (diakses pada tanggal 01 Mei 2019)
4. Anonoim. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Tersedia pada : <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>. (diakses pada tanggal 01 Mei 2019)
5. Anonim. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Tersedia pada : <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>. (diakses pada tanggal 01 Mei 2019)
6. Dinas Kesehatan Kota Denpasar. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2017*. Tersedia pada : <https://dinkes.denpasarkota.go.id/index.php/profil/958/Profil-Dinas-Kesehatan-Kota-Denpasar-Tahun-2017.html> (diakses pada tanggal 26 Mei 2019)
7. Karyati S dan Islami. 2014. *Aplikasi Inisiasi Menyusui Dini pada Ibu Bersalin Sebagai Upaya Pencegahan Depresi Pasca Persalinan Di Kab. Kudus Tahun 2013*. Tersedia pada : <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/214> (diakses pada tanggal 3 Juli 2019)
8. Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
9. Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengetahuan dan Sikap Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
10. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Lestari, Titik. 2015. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika